

# **PENERAPAN TEHNIK *BIRTH BALL* UNTUK MENGURANGI NYERI SAAT PERSALINAN PADA NY. U DI DESA SAMBIREJO, KECAMATAN BRINGIN KABUPATEN SEMARANG**

**Jesiane Putrela Mbani<sup>1</sup>, Nor Tri Astuti Wahyuningsih<sup>1,2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Diploma Tiga Kebidanan STIKES Panti Wilasa

<sup>2</sup>Email: norast\_ent@yahoo.co.id

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Tujuan penulisan artikel ini untuk memberikan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny.U G1P0A0 dengan penerapan *Birth Ball* untuk mengurangi nyeri persalinan di desa Sambirejo, Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang.

**Metode:** Desain penelitian yaitu deskriptif dan jenis penelitian studi kasus dengan melakukan anamesa, studi dokumentasi dan observasi kepada pasien. Pola pikir penatalaksanaan asuhan ini menggunakan pola pikir 7 langkah Manajemen Hellen Varney dan pendokumentasian asuhan dilakukan dengan menggunakan metode SOAP, Penerapan kebidanan komplementer dalam asuhan ibu bersalin Terapi komplementer merupakan jenis terapi yang memanfaatkan bidang ilmu kesehatan yang mempelajari bagaimana cara menangani berbagai penyakit menggunakan obat-obat komersil, melainkan memanfaatkan berbagai jenis obat tradisional dan terapi. Sebagai salah satu penyembuhan penyakit, terapi ini dipilih untuk mendukung pengobatan medis konvensional.

**Hasil:** Hasil yang didapat dari Penerapan kebidanan komplementer dalam asuhan ibu bersalin Terapi komplementer pada Ny.U G1P0A0 dengan pemberian Teknik *Birth Ball* untuk mengurangi nyeri persalinan berjalan dengan lancar, nyeri persalinan berkurang, ibu dan bayi sehat.

**Diskusi:** Pemberian asuhan dengan penerapan kebidanan komplementer dalam asuhan ibu bersalin yang di dampingi bidan dari awal pembukaan sampai bayi lahir dengan dengan teknik *Birth Ball* untuk mengurangi nyeri persalinan dan terbukti persalinan Ny. U berjalan dengan lancar dan nyaman, ibu dan bayi dalam keadaan sehat.

**Kata Kunci:** Teknik *Birth Ball*, Persalinan, Nyeri

# **THE APPLICATION OF BIRTH BALL TECHNIQUES TO REDUCE PAIN DURING LABOR IN SELF PRACTICE FOR Mrs.U AT SAMBIREJO VILLAGE, BRINGIN DISTRICT, SEMARANG REGENCY**

## **ABSTRACT**

**Background:** The purpose of writing this article is to provide midwifery care for Mrs.U G1P0A0 with the application of a Birth Ball to reduce labor pain in the independent practice at Sambirejo village, Brigin District, Semarang Regency.

**Methods:** The research design is descriptive and the type of case study research is by conducting anamnesis, documentation studies and observing patients. This care management mindset uses Hellen Varney's 7-step Management mindset and care documentation is carried out using the SOAP method, the application of complementary midwifery in the care of mothers in childbirth Complementary therapy is a type of therapy that utilizes the field of health science which studies how to treat various diseases using drugs commercially, but utilize various types of traditional medicine and therapy. As one of the cures for disease, this therapy was chosen to support conventional medical treatment.

**Results:** The results obtained from the application of complementary midwifery in the care of mothers in childbirth Complementary therapy for Mrs.U G1P0A0 by giving the Birth Ball Technique to reduce labor pain went smoothly for mothers and healthy babies.

**Discussion:** Providing care with the application of complementary midwifery in the care of birthing mothers who are accompanied by midwives from the beginning of opening until the baby is born using the Birth Ball technique to reduce labor pain and it is proven that Mrs. U went smoothly and comfortably, mother and baby are in good health.

**Keywords:** Birth Ball Technique, Labor, Pain

## **PENDAHULUAN**

Angka Kematian Ibu (AKI) yang tinggi merupakan permasalahan kesehatan di negara-negara berkembang dan merupakan salah satu indikator pelayanan kesehatan masyarakat. Lebih dari 90 persen kematian ibu terjadi di negara berkembang. Di Indonesia sekitar 100.000 ibu meninggal dunia setiap tahun akibat berbagai komplikasi saat kehamilan dan persalinan, yang merupakan salah satu angka kematian tertinggi di kawasan Asia Tenggara.<sup>1</sup>

Sementara itu lebih dari 80.000 bayi baru lahir meninggal setiap

tahun di negara ini pada usia satu bulan pertama akibat berbagai kondisi yang sebenarnya bisa diberi perawatan. Seperti lahir prematur, sesak nafas saat lahir, dan keracunan darah saat lahir. Tingginya angka kematian ibu (AKI) dengan angka kematian bayi (AKB) tersebut sangatlah mengkhawatirkan.<sup>2</sup>

Berdasarkan laporan data Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 dan Buku Saku Kesehatan Tahun 2020. Kabupaten Semarang, pada tahun 2018 tercatat jumlah kematian ibu sebanyak 7

kasus, pada tahun 2019 sebanyak 10 kasus, pada tahun 2020 sebanyak 25 kasus. Berdasarkan data tersebut dilihat bahwa angka kematian ibu di Kabupaten Semarang mengalami peningkatan pada tahun 2019-2020 Data ibu bersalin, nifas dan Bayi Baru Lahir yang didapatkan dari Praktik mandiri Bidan Wati Margi Lestari, AM.,Keb pada tahun 2021 yakni, Ibu bersalin sebanyak 58 orang, Ibu nifas sebanyak 58 orang dan Bayi Baru Lahir sebanyak 58 orang. Bidan Wati Margi Lestari telah menerapkan terapi komplementar dengan *Birth Ball* sejak tahun 2020.<sup>3,4</sup>

Upaya penurunan AKI masih terus dilakukan karena banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan, kematian ibu maupun bayi bersama lintas sektor dan lintas program.<sup>5</sup>

Pada tahun 2020 kasus kematian ibu meningkat tajam melebihi kasus pada tahun 2017. Hal ini karena adanya pandemi Covid-19 sehingga pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terganggu, termasuk ANC, sistem rujukan dan peran serta masyarakat di masa pandemi. Beberapa faskes selektif memberikan layanan karena terjadi perubahan besar terhadap Sumber Daya Kesehatan (beberapa isolasi, bahkan gugur) dan ketersediaan sarpras (ruang isolasi sempat penuh

sehingga ibu hamil positif sempat kesulitan mendapatkan rujukan.<sup>5</sup>

## METODE

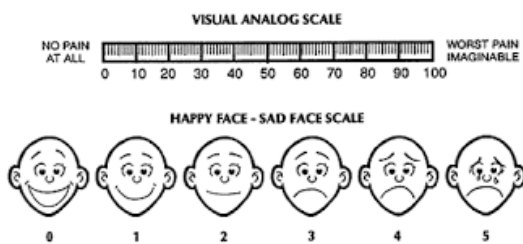
Metode Penelitian yang digunakan Deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penerapan Teknik *Birth Ball* dengan studi kasus pada seorang ibu yang sedang bersalin dengan menggunakan pendekatan Manajemen Kebidanan Helen Varney. Dilaksanakan di PMB Wati Wargi Lestari Penerapan kebidanan komplementer dalam asuhan ibu bersalin komplementer pada Ny.D G1P0A0 dengan pemberian teknik *Birth Ball* untuk mengurangi nyeri persalinan.

Langkah-langkah penatalaksanaan pendekatan kasus dengan manajemen kebidanan menurut Helen Varney sebagai berikut:

1. Langkah 1: Pengkajian Data Subyektif dengan melakukan wawancara dan Data Obyektif dengan pemeriksaan fisik *head to toe* dengan melakukan observasi partisipatif.
2. Langkah 2: Menentukan Diagnosa Kebidnan atau Masalah
3. Langkah 3: Mengidentifikasi Diagnosa dan Masalah Potensial dan Mengantisipasi Penanganannya
4. Langkah 4: Menentukan kebutuhan segera kebutuhan kolaborasi/konsultasi/rujukan pada tenaga kesehatan lainnya
5. Langkah 5: Menentukan rencana asuhan secara menyeluruh

6. Langkah 6: Mengimplementasikan asuhan (dilakukan asuhan persiapan persalinan, pengawasan kala 1, pertolongan persalinan kala 2, 3 dan 4, penerap teknik *Birth Ball*)
7. Langkah 7: Mengevaluasi asuhan yang telah diberikan (salah satunya untuk menilai skala nyeri persalinan yang dialami ibu dengan observasi menggunakan alat *Visual Analog Scale* (VAS) sebelum dan sesudah penerapan teknik *Birth Ball*).

#### HASIL



Gb.1 Visual Analog Scale (VAS)<sup>6</sup>

#### HASIL

Hasil pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny.U dengan teknik *Birthball* untuk pengurangan nyeri dalam persalinan adalah sebagai berikut:

##### 1. Data Responden

Ny.U, G1P0A0, umur 22 tahun, suku Jawa, pendidikan SMK, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga.

##### 2. Deskripsi penerapan teknik *Birth Ball*

Tabel 1. Gambaran penerapan teknik *Birth Ball* dan hasil pengukuran Skala Nyeri tanggal 16-17 Juni 2022

| Pukul (WIB) | Terapi <i>Birthball</i> | Evaluasi |
|-------------|-------------------------|----------|
| 16.00       | -                       | VAS: 3   |
| 16.50-17.05 | Ya                      | VAS: 3   |
| 17.20-17.35 | Ya                      | VAS: 2   |
| 17.50-18.05 | Ya                      | VAS: 2   |
| 19.00-19.15 | Ya                      | VAS: 2   |
| 19.35-19.50 | Ya                      | VAS: 2   |
| 20.15-20.30 | Ya                      | VAS: 2   |
| 21.00-21.15 | Ya                      | VAS: 1   |
| 21.35-21.50 | Ya                      | VAS: 1   |
| 22.30-22.45 | Ya                      | VAS: 1   |
| 23.15-23.30 | Ya                      | VAS: 2   |
| 04.00-04.15 | Ya                      | VAS: 3   |



Gb.2 Dokumentasi Teknik *Birth Ball*

### 3. Gambaran Persalinan Ny.U tanggal 16-17 Juni 2022

Tabel 2. Gambaran Proses Persalinan

| Kala | Pukul (WIB) | Deskripsi                                                                                                                    |
|------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I    | 16.00       | Pembukaan Serviks 2 cm, HIS 4'/30"/sedang                                                                                    |
|      | 20.00       | Pembukaan Serviks 2 cm, HIS 3'/40"/kuat                                                                                      |
|      | 00.00       | Pembukaan Serviks 4 cm, HIS 3'/40"/kuat                                                                                      |
|      | 04.00       | Pembukaan 8 cm, HIS 2'/45"/kuat                                                                                              |
|      | 06.00       | Pembukaan 10 cm, HIS 2'/50"/kuat                                                                                             |
| II   | 07.10       | Bayi lahir spontan, menangis kuat, kulit kemerahan, bergerak aktif, tonus otot baik, jenis kelamin perempuan                 |
| III  | 07.25       | Plasenta lahir spontan, lengkap.<br>PPV: darah 200 cc.<br>Laserasi jalan lahir derajat 2                                     |
| IV   | 09.30       | KU: baik, TD: 110/70 mmHg, N: 84x/menit, TFU: 2 jari dibawah pusat, kontraksi: kuat, kandung kemih: kosong, PPV: $\pm 25$ cc |

### DISKUSI

Penerapan Kebidanan Komplementer dalam Asuhan Ibu bersalin dengan Teknik Birth Ball antara lain dengan memberitahukan ibu tentang hasil pemeriksaan, agar ibu mengetahui keadaannya saat ini. Hasil dari tindakan tersebut adalah ibu telah mengetahui keadaannya saat ini. Setelah dilakukan pemeriksaan pasien memiliki hak untuk mengetahui hasil, informasi atas keadaannya saat ini. Memberikan

dukungan mental pada ibu dalam menghadapi proses persalinannya. Hasil dari tindakan ini yaitu Ibu merasa tenang dan semangat dalam menghadapi persalinannya. Memberikan dukungan fisik dan psikologis diperlukan pada ibu bersalin. Seorang pendamping harus menciptakan rasa nyaman, memberikan semangat, agar ibu berfikir positif dalam proses persalinannya.

Menjelaskan kepada ibu tentang nyeri dalam menghadapi persalinan dengan semakin bertambahnya pembukaan serviks. Hasil dari tindakan tersebut ibu sudah mengetahui tentang nyeri yang dirasakan dalam menghadapi persalinan. Nyeri persalinan merupakan pengalaman subyektif tentang sensasi fisik yang terkait dengan kontraksi uterus, dilatasi dan penipisan serviks, serta penurunan janin selama persalinan.

Menjelaskan pada ibu tentang cara mengurangi rasa nyeri dengan menggunakan *birth ball* atau yang disebut juga dengan bola persalinan serta menjelaskan cara menggunakan *birth ball* kepada ibu.

Hasil dari tindakan tersebut yaitu ibu sudah mengetahui tentang cara mengurangi rasa nyeri dengan menggunakan *birth ball*. Membantu ibu menggunakan birth ball dan memberitahu ibu saat tidak ada kontraksi ibu bisa menggunakan birth ball selama kurang lebih 5-10 menit dengan gerakan-gerakan yang telah diajarkan dan pada saat ada kontraksi ibu dianjurkan untuk

istirahat dan sambil minum dan bisa sambil berjalan-jalan disekitaran tempat tidur dan memberitahu ibu untuk tarik nafas panjang ketika ada kontraksi. Hasil dari tindakan tersebut ibu bersedia untuk menggunakan birth ball selama 5-10 menit saat tidak ada kontraksi dan beristirahat ketika ada kontraksi. Setelah penggunaan birth ball ibu menyatakan nyeri yang dirasakan sedikit berkurang. Menganjurkan ibu untuk makan dan minum disela kontraksi, agar ibu mendapatkan asupan nutrisi dan cairan guna memberikan tenaga selama persalinan. Hasil dari tindakan tersebut adalah ibu telah makan 2 sendok bubur dan minum beberapa teguk teh. makan dan minum merupakan kebutuhan dasar pada ibu bersalin. Mempersiapkan peralatan untuk proses persalinan agar alat dan bahan dapat tersedia dengan baik pada saat proses persalinan berjalan dengan lancar.

Sebelum melakukan asuhan persalinan normal 60 langkah sebaiknya melakukan persiapan persalinan normal memastikan kelengkapan persalinan seperti peralatan, bahan-bahan, obat-obatan esensial. Melakukan pemantauan pengawasan 10 dan partograf, agar mengetahui kemajuan persalinan. Dari hasil pemeriksaan pada kasus ibu bersalin yang terdapat pada BAB III Tinjauan Kasus, dibataskan pembukaan 4 cm, maka hal ini dievaluasi menggunakan partograf dan pengawasan 10 dan partograf terlampir.

Obsevasi yang ketat dilakukan selama kala I persalinan dengan pembukaan serviks 4 cm dan untuk memantau keadaan ibu dan juga untuk mencatat hasil observasi dan kemajuan persalinan, serta mendeteksi apakah proses persalinan berjalan secara normal. Pada pemantauan patograf, dimulai pukul 00.00 WIB dengan pembukaan 4 cm, observasi kembali jam 04.00 WIB dengan 8 cm dan pada pukul 06.00 WIB dengan pembukaan lengkap. Dari hasil pemantauan tersebut tidak ada komplikasi selama proses persalinan.

Penerapan teknik Birth Ball dilakukan selama Kala I baik pada fase laten maupun fase aktif. Berdasarkan penilaian *Visual Analog Scale* (VAS) awal kala 1 fase laten pada pembukaan serviks 2 (dua) cm adalah 3 (tiga) hal ini sesuai dengan pernyataan ibu yang merasakan nyeri. Pada pukul 17.35 WIB ibu nampak sudah mulai nyaman dan menikmati waktu menggunakan teknik *Birth Ball* dengan hasil VAS adalah 2 (dua). Pada pukul 21.00-22.45 hasil VAS adalah 1 (satu) dimana pada waktu ini pembukaan serviks ibu berdasarkan hasil pemeriksaan dalam pada pukul 20.00 WIB masih 2 (dua) cm. namun pada pukul 23.30 WIB rasa nyeri yang dirasakan meningkat lagi dan hasil VASnya adalah 2 (dua), hal ini dikarenakan ada penambahan pembukaan serviks yaitu 4 (empat) sesuai dengan pemeriksaan dalam pukul 00.00 WIB, hal ini juga dipengaruhi oleh kontraksi uterus

atau HIS yang semakin adekuat yaitu His muncul setiap 3 (tiga) menit sekali, lamanya 40 detik dengan intensitas kuat (3'/40"/kuat). Setelah dilakukan pemeriksaan pada pukul 00.00 WIB ibu beristirahat sampai pukul 04.00 WIB dan dilakukan pemeriksaan dalam kembali dengan hasil pembukaan serviksnya adalah 8 (delapan) cm dan HIS semakin sering His muncul setiap 2 (dua) menit sekali, lamanya 45 detik dengan intensitas kuat (2'/45"/kuat), kemudian ibu melakukan kembali teknik *Birth Ball* selama kurang lebih 15 menit dengan hasil penilaian VAS adalah 3 (tiga).

Teknik *Birth Ball* sebenarnya selain untuk membantu mengurangi rasa nyeri adalah membantu mempercepat proses persalinan. Pada kasus Ny.U persalinan berlangsung kurang lebih 14 jam, hal ini tidak terlalu memberikan dampak terhadap lama waktu persalinan kala 1 sampai memasuki kala 2. Berdasarkan hasil anamnesa bahwa ibu merasa nyaman saat menggunakan teknik *Birth Ball* tersebut.

## KESIMPULAN

Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan pemberian terapi komplementer *birth ball* untuk mengurangi rasa nyeri pada saat persalinan yaitu merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengurangi AKI yang ada di Indonesia, Kota Semarang dan Kabupaten Semarang. Dari data yang telah didapatkan menunjukkan

bahwa adanya peningkatan AKI setiap tahunnya yang disebabkan oleh perdarahan, pre eklamsi, eklamsi dan nyeri yang berlebihan. Sehingga dilakukan upaya dengan cara pemberian terapi komplementer *birth ball* untuk mengurangi nyeri. Menurut beberapa sumber referensi dan hasil penelitian menunjukkan efektifitas penggunaan *birth ball* sebesar 70-80% yaitu dari hasil penelitian di Amerika Serikat dan terbukti dapat membantu mengurangi rasa nyeri pada saat persalinan selain itu juga *birth ball* dapat membantu mempercepat proses persalinan.

Rekomendasi yang perlu ditingkatkan adalah dapat dipilih alat ukur tingkat nyeri yang lebih tepat, agar tidak hanya dilakukan secara observasi, namun juga secara subyektif dengan melibatkan ibu dalam menentukan dan memilih tingkat nyeri yang sesuai dengan apa yang dirasakan. Selain itu akan lebih baik diterapkan pada beberapa responden dan tidak hanya pada 1 (satu) orang saja.

Implikasi dari penerapan teknik *Birth Ball* ini karena dapat memberikan dampak yang baik dan memberikan rasa nyaman bagi ibu yang dalam proses menjelang persalinan dapat diterapkan juga pada ibu-ibu bersalin yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Noviani A, Sari M, Septiana HRH. Profil kesehatan ibu dan anak 2020. Badan pusat statistik. 2020;53. h. 111-33

2. Maryunani Anik. Kegawatdaruratan maternal neonatal terpadu program praktis program kesehatan terkini. Maftuhin Ari, editor. Jakarta Timur: CV. Info Trans Media; 2015. H.1-3
3. Dinas kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2021. h. 23 Didapat dari: <https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/storge/2020/profil-jateng-tahun-2019.pdf>
4. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Buku saku kesehatan tahun 2020. h. 11-12
5. Kementerian kesehatan Republik Indonesia. Profil kesehatan Indonesia 2020 [Diakses tanggal 3 Maret 2022]. Didapat dari: <https://www.kemkes.go.id/index.php?txtKeyword=profil+kesehatan+2020&act=search-action&pgnumber=0&charindex=&strucid=&fullcontent=&C-ALL=1&C1=1&C2=1&C3=1&C4=1&C5=1>
6. Rejeki S. Buku ajar manajemen nyeri dalam proses persalinan (non farmaka). UNIMUS Press: 2020. H 23-4
7. Noviyanti N, Nurdahlia N, Munadya F, Gustiana G. Kebidanan komplementer: Pengurangan nyeri persalinan dengan latihan birth ball. Holistik J Kesehat. 2020;14(2):226–31.
8. Nasir ABD, Muhith A, Ideputri ME. Metodologi penelitian kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011. h. 77-8.
9. Pribadi A, Mose C J. Asuhan Persalinan Normal. Dalam: Abdul B S, editor. Ilmu kebidanan edisi 4. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2014. H.341-7
10. Asuhan persalinan normal: asuhan esensial bagi ibu bersalin dan bayi baru lahir serta penatalaksanaan komplikasi segera pada persalinan dan nifas. Jaringan Nasional Pelatihan Klinik-Kesehatan Reproduksi. 2017. h. 52-69, 75-126
11. Keputusan Menteri Kesehatan Indonesia Nomor 369/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan, Menteri Kesehatan RI, 2010, kompetensi 3